

**GAMBARAN STATUS GIZI, PENGETAHUAN, PEKERJAAN,
DAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET Fe
DI WILAYAH PUSKESMAS SUDIANG**

**Overview Of Nutritional Status Knowledge, Work, And Compliance With Taking
Fe Tablets In The Sudiang Health Center Area**

Nurul Anisa Anas, Nursalim², Sukmawati³

¹Mahasiswa Prodi Gizi Diploma III Poltekkes Kemenkes Makassar

²Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

nurulanisaanas@poltekkes.mks.ac.id 0882020973530

ABSTRACT

Based on SKI 2023 data, the prevalence of CED in pregnant women in Indonesia reached 16.9% and in South Sulawesi it was 19.7%. Chronic energy deficiency in pregnant women can affect the health of the mother and fetus, increasing the risk of pregnancy complications, and has the potential to cause low birth weight. . Low energy consumption in the long term is one of the causes of CED and can be at risk of bleeding, anemia, weight loss and susceptibility to infectious diseases. Apart from that, it will have an impact on the length of the labor process and the condition of the LBW baby. The knowledge a mother has can influence the mother's behavior, including decision making. A mother with good nutrition is likely to meet the nutritional needs of her baby. Mother's work is an activity that is mostly done at home or outside the home. The need for iron during pregnancy is very high, mainly met by consuming food sources that contain iron. This research is a type of descriptive research which was processed using SPSS in the form of tables and narratives. This research was carried out in the Sudiang Community Health Center Area, Makassar City, namely pregnant women as a sample were measured using LILA with a total of 30 pregnant women. Data on knowledge, work and compliance with consuming FE tablets were obtained from interviews using a questionnaire. The research results showed that the nutritional status of most pregnant women experienced CED, namely 23 people (76.6%). The majority of pregnant women have insufficient knowledge, namely 12 people (38.9%). Most of the pregnant women's work is as housewives, namely 24 people (80.25%). Most of the compliance with consuming Fe tablets among pregnant women is classified as compliant, namely 14 people. (51.4%) in the Sudiang Health Center area, Biringkanaya District, Makassar City.

Keywords : *Nutritional Status, Knowledge, Work, and Compliance with Taking Fe Tablets.*

ABSTRAK

Berdasarkan dari data SKI 2023 prevalensi KEK ibu hamil di Indonesia mencapai 16,9% dan di Sulawesi Selatan yaitu 19,7% Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil dapat mempengaruhi Kesehatan ibu dan janin, meningkatkan risiko komplikasi kehamilan,

serta berpotensi menyebabkan berat badan lahir rendah. Rendahnya konsumsi energi dalam jangka panjang merupakan salah satu penyebab terjadinya KEK dan dapat berisiko mengalami pendarahan, anemia, berat badan yang tetap, dan mudah terserang penyakit infeksi. Selain itu akan berdampak pada lamanya proses persalinan dan kondisi BBLR pada bayi. Pengetahuan yang dimiliki seorang ibu dapat mempengaruhi perilaku ibu termasuk dalam pengambilan keputusan. Ibu dengan gizi yang baik, kemungkinan akan memenuhi kebutuhan gizi yang baik untuk bayinya. Pekerjaan ibu adalah aktivitas yang sehari-harinya lebih banyak dilakukan di rumah maupun diluar rumah. Kebutuhan zat besi selama kehamilan sangat tinggi, terutama dipenuhi dengan mengonsumsi sumber makanan yang mengandung zat besi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang diolah menggunakan SPSS dalam bentuk tabel dan narasi. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Sudiang Kota Makassar yaitu ibu hamil sebagai sampel yang diukur menggunakan LILA dengan jumlah 30 ibu hamil. Data pengetahuan, pekerjaan dan kepatuhan mengonsumsi tablet FE diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Status gizi ibu hamil sebagian besar mengalami KEK yaitu 23 orang (76,6%). Pengetahuan ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 12 orang (38,9%). Pekerjaan ibu hamil sebagian besar sebagai IRT yaitu 24 orang (80,25%). Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebagian besar tergolong patuh yaitu 14 orang (51,4%) di wilayah Puskesmas Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Kata kunci : Status Gizi, Pengetahuan, Pekerjaan, Dan kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe.

PENDAHULUAN

Berdasarkan dari data SKI 2023 prevalensi KEK ibu hamil di Indonesia mencapai 16,9% dan di Sulawesi Selatan yaitu 19,7% Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil dapat mempengaruhi Kesehatan ibu dan janin, meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, serta berpotensi menyebabkan berat badan lahir rendah. Rendahnya konsumsi energi dalam jangka panjang merupakan salah satu penyebab terjadinya KEK dan

dapat berisiko mengalami pendarahan, anemia, berat badan yang tetap, dan mudah terserang penyakit infeksi. Selain itu akan berdampak pada lamanya proses persalinan dan kondisi BBLR pada bayi.

Laporan akuntabilitas kinerja kementerian kesehatan (2020), masalah gizi ibu hamil yang sering ditemui adalah masalah kurang energi kronik (KEK). Prevalensi risiko KEK pada ibu hamil rentang usia 15-49 tahun masih cukup tinggi

yaitu sebesar 17,3%. Persentase ibu hamil KEK di harapkan dapat turun sebesar 1,5% setiap tahunnya.

Data prevalensi Puskesmas Sudiang Saya Kota Makassar, diketahui bahwa jumlah ibu hamil yang mengalami risiko kurang energi kronik (KEK) pada tahun 2019 sebanyak 27% dan pada tahun 2020 turun menjadi 26% dan pada bulan Januari-Mei 2021 sebanyak 17%.

Rendahnya posisi sosial ekonomi, kurangnya asupan bergizi dan keadaan lingkungan di sekitar yang berbahaya dan kotor, merupakan variabel yang berkontribusi terhadap KEK pada ibu hamil. Hal ini terutama terjadi pada masyarakat pedesaan dan perbatasan yang di mana perawatan kesehatan dan pendidikan gizi sulit untuk di akses. Pengaruh KEK pada wanita hamil cukup bahaya karena dapat membahayakan terhadap kesehatan janin. Anak-anak yang lahir dengan berat badan kurang atau prematur

memilik resiko lebih tinggi yang mengalami gangguan seperti masalah pada pernafasan, infeksi, dan bahkan kematian. Tidak hanya itu, KEK pada ibu hamil juga dapat meningkatkan resiko anemia. Anemia pada ibu hamil dapat berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan juga janinnya dengan meningkatkan resiko persalinan prematur, berat badan lahir rendah, serta kematian ibu pada bayi.

Salah satu penyebab utama terjadinya KEK pada ibu hamil yaitu asupan makanan yang tidak sesuai kebutuhan terhadap ibu hamil, karena ibu hamil memerlukan asupan makanan lebih banyak dari wanita normal sehingga asupan makanan dapat menentukan status gizi ibu hamil dan perkembangan pada janin. Anak-anak yang lahir dengan berat badan kurang atau prematur memiliki resiko lebih tinggi yang mengalami gangguan seperti masalah pada pernafasan, infeksi, dan bahkan kematian. Tidak hanya itu, KEK pada ibu

hamil juga dapat meningkatkan resiko anemia.

Pengetahuan yang baik terkait asupan gizi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi makanan yang dikonsumsi ibu hamil. Ibu hamil sebaiknya lebih mengerti mengenai kecukupan nutrisi agar selalu memiliki kondisi status gizi dan kesehatan yang baik. Gizi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ibu dan juga untuk pertumbuhan dan perkembangan janin yang ada di dalam kandungan.

Asupan gizi ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu pendapatan ibu hamil merupakan faktor penting yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas makanan. Pendapatan keluarga berperan dalam menentukan status kesehatan seseorang terutama terhadap ibu yang hamil, karena berbanding lurus dengan daya beli keluarga dan mampu membeli bahan makanan yang tergantung dari besar kecilnya pendapatan perbulannya.

Dapat diinterpretasikan bahwa ibu hamil yang memiliki kepatuhan yang tinggi mengonsumsi tablet Fe yaitu 4.553 jali lebih besar untuk mengurangi kekurangan energi kronis. Dalam hal ini kejadian KEK pada ibu hamil tidak saja dipengaruhi oleh tingkat konsumsi tablet Fe saja melainkan juga riwayat status gizi sebelum hamil, adanya riwayat penyakit kronis dan lain-lain karena biasanya pada ibu hamil terjadi peningkatan nafsu makan sehingga dapat mencegah memicu terjadinya KEK.

METODE

Desain, tempat dan waktu

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, pendapatan dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Sudiang. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari hingga bulan Februari 2024 di Puskesmas Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar tahun 2024.

Jumlah dan cara pengambilan subjek (untuk penelitian survei) atau bahan dan alat (untuk penelitian laboratorium)

Sampel dalam penelitian adalah ibu hamil yang datang berkunjung di Puskesmas Suding Kecamatan Bringkanaya pada saat penelitian berlangsung jumlah sampel 30 ibu hamil.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data (untuk penelitian survei)/Langkah-Langkah Penelitian (untuk penelitian laboratorium)

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data status gizi ibu hamil, pengetahuan, dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Data status gizi diperoleh dengan cara melakukan pengukuran antropometri yaitu mengukur lingkaran lengan atas. Data pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diperoleh dengan metode wawancara menggunakan kuesioner.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data identifikasi jumlah ibu hamil yang ada di Puskesmas Sudiang.

Pengolahan dan analisis data

1. Pengelolaan data

Setelah data dikumpulkan dilakukan tahap pengolahan data yang meliputi:

- a) *Editing* merupakan langkah yang utama untuk memasukkan data setelah semua data diambil.
- b) *Processing*, merupakan langkah untuk memasukkan data diperoleh ke dalam komputer yang diistilahkan dengan entri data.
- c) *Cleaning*, merupakan pengecekan kembali data dengan teliti dan dilakukan perbaikan atau mengoreksi dan setelah itu di analisis.
- d) *Tabulasi*, merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel-

variabel yang sudah diteliti.

2. Penyajian Data

Semua data yang telah dikumpulkan akan di olah dan setelah itu, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel beserta narasi.

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada Puskesmas Sudiang di Jl.Goa Ria Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Puskesmas Sudiang mempunyai beberapa unit pelayanan diantaranya yaitu ruang pendaftaran, poli umum, poli lansia, poli gigi, klinik sanitasi, ruangan konseling, laboratorium dan ruangan tindakan. Puskesmas Sudiang memiliki tenaga kesehatan seperti dokter umum 4 orang, dokter gigi 2 orang, perawat 11 orang, bidan 7 orang, tenaga gizi 2 orang, tenaga kesehatan masyarakat 6 orang, tenaga kesehatan lingkungan 1 orang, tenaga ahli teknologi laboratorium medik 1 orang dan tenaga kefarmasian 2 orang, dan seluruh tenaga kesehatan lainnya yang bekerja di Puskesmas Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

PEMBAHASAN

1. Status gizi

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Sudiang Kota Makassar mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) (76,6%).

Kecukupan gizi ibu saat hamil erat kaitannya dengan keadaan bayi yang dilahirkan. Masa kehamilan yang paling kritis adalah trimester ketiga, yakni saat umur janin sudah mencapai enam bulan, janin akan tumbuh cepat sekali. Dapat juga dilihat dari kenaikan berat badan ibu yang makin cepat ketika memasuki trimester kedua kehamilan. Selain itu, pada pertumbuhan otak janin selama kehamilan juga sangat di pengaruhi oleh keadaan gizi ibu. Pertumbuhan sel otak dimulai sejak berusia dua puluh minggu atau lima bulan, jika terjadi kekurangan gizi pada ibu, maka jumlah sel otak yang terbentuk juga dapat mencapai jumlah yang seharusnya.

Menurut World Health Organization (WHO), Presentase tertinggi penyebab kematian ibu adalah perdarahan (28%) dan infeksi, yang dapat disebabkan

anemia dan kekurangan energi kronis (KEK). Di berbagai negara kejadian ini berkisar kurang 10% sampai hampir 60%.

2. Pengetahuan ibu

Berdasarkan tabel 3, bahwa pengetahuan ibu tentang pelayanan posyandu sebagian besar responden dikategorikan Kurang 12 orang (38,9%). Responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik adalah ibu yang mengetahui dan memahami manfaat dari posyandu. Hal ini diperoleh dari penyuluhan kesehatan dan manfaat yang mereka rasakan dari puskesmas.

Pengetahuan yang dimiliki seorang ibu dapat mempengaruhi perilaku ibu termasuk dalam pengambilan keputusan. Ibu dengan gizi yang baik, kemungkinan akan memenuhi kebutuhan gizi yang baik untuk bayinya. Sehingga ibu yang memiliki pengetahuan yang baik meskipun pada awal kehamilannya mengalami mual dan rasa tidak nyaman maka ibu tersebut akan berusaha untuk

memenuhi kebutuhan gizinya dan juga bayinya.

Hasil penelitian sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik dan cukup sebanyak 37 responden (69,8). Berdasarkan hasil penelitian responden mayoritas dengan usia 20-35 tahun sebanyak 301 responden.

3. Pekerjaan

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pekerjaan ibu lebih banyak IRT yaitu 24 orang (80,2) dibandingkan dari Karyawan Swasta, Honorer dan PNS/TNI/POLRI. Pekerjaan ibu adalah aktivitas yang sehari-harinya lebih banyak dilakukan di rumah maupun diluar rumah.

Penelitian Alhidayati dan Siska Rahmawata (2016) yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki menemukan sebanyak 71,8% (136 orang) ibu balita yang bekerja dan 28,2% (53 orang) ibu balita yang tidak bekerja.

KESIMPULAN

Status gizi ibu hamil sebagian besar mengalami KEK yaitu 23 orang (76,6%) di wilayah Puskesmas Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Pengetahuan ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 12 orang (38,9%) di wilayah Puskesmas Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Pekerjaan ibu hamil sebagian besar sebagai IRT yaitu 24 orang (80,25%) di wilayah Puskesmas Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebagian besar tergolong patuh yaitu 14 orang (48,6%) di wilayah Puskesmas Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

SARAN

Bagi Institusi Pendidikan Diharapkan agar rutin melakukan pengukuran antropometri seperti pengukuran berat badan dan LILA, dapat juga meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe bagi ibu hamil. Bagi Puskesmas Petugas Puskesmas dapat memberikan edukasi di Puskesmas dan Posyandu sehingga informasi tentang kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan penanggulangan terhadap ibu hamil, baik yang mengalami kekurangan dan kelebihan gizi ataupun yang normal. Bagi Ibu Hamil Disarankan pada ibu hamil untuk rajin mengikuti penyuluhan yang ada di Puskesmas dan Posyandu agar dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan status gizi dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

Tabel 1
Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Umur di Puskesmas Sudiang
Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar
Tahun 2024

Umur Ibu Hamil	n	%
<20 tahun	2	6,6%
20-35 tahun	26	86,8%
>35 tahun	2	6,6%
Total	30	100

(sumber data: sekunder 2024)

Tabel 2
Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Umur di Puskesmas Sudiang
Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar
Tahun 2024

Pengetahuan	n	%
Baik	11	37,7%
Cukup	7	23,4
Kurang	12	38,9%
Total	30	100

(sumber data: sekunder 2024)

Tabel 3
Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Sudiang
Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar
Tahun 2024

Pekerjaan Ibu	n	%
PNS/TNI/POLRI	2	6,6%
Karyawan swasta	2	6,6%
Honoror	2	6,6%
IRT	24	80,2%
Total	30	100

(sumber data: sekunder 2024)

Tabel 4
Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe
di Puskesmas Sudiang Kecamatan Biringkanaya
Kota Makassar Tahun 2024.

Pekerjaan	n	%
Patuh	14	48,6
Tidak patuh	16	51,4
Total	30	100

(sumber data: sekunder 2024)